

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengetahui pengaruh implementasi Supplier Relationship Management dan merumuskan strategi pengembangan salah satu perusahaan susu terbesar di dunia, Royal FrieslandCampina, dengan memanfaatkan teknologi tepat guna dan efektif. Strategi yang dirumuskan diantisipasi untuk memperoleh dan meningkatkan kinerja operasional, terutama kinerja pemasok dan pengadaan, yang dapat membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya eksternal dan membawa nilai dari luar ke dalam organisasi. Untuk mengembangkan strategi yang efektif, diperlukan informasi yang komprehensif dan ekstensif. Oleh karena itu, penulis memperoleh data selama magang dengan melakukan wawancara dan menyebarkan kuesioner kepada pemangku kepentingan perusahaan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Hubungan Pemasok dianggap matang dan berada pada level "mapan" dalam organisasi, dan perusahaan mulai menyadari manfaatnya; namun demikian, penerapan SRM masih dipandang belum efektif oleh para pemangku kepentingannya. Pada bagian rekomendasi, penulis juga menjelaskan strategi dan tindakan yang harus diterapkan oleh Royal FrieslandCampina untuk meningkatkan efektivitas SRM guna mencapai keberlanjutan dan nilai jangka panjangnya.

Kata Kunci: Manajemen Rantai Pasokan, Manajemen Hubungan Pemasok, Pengadaan, Manajemen Risiko Pemasok, industri FMCG,